

ABSTRAK

M. Saman Subhani. 190103030050. Persepsi Pemuka Agama Terhadap Tradisi *Bapalas* di Desa Tamban Baru Tengah Menurut Akidah *Asy'ariah*. Skripsi, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2022. Pembimbing (I) Dr. M. Rusydi, M. Ag, Pembimbing (II) Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil

Kata Kunci: Persepsi, *Bapalas*, Akidah, *Asy'ariah*, Pemuka Agama

Bapalas, merupakan tradisi yang dianggap masyarakat dapat menolak musibah. Seperti yang terdapat di Desa Tamban Baru Tengah, dalam pelaksanaan *Bapalas* memiliki beberapa proses yang harus dilakukan, kegiatan *Bapalas* dapat diterima selama tidak memuat unsur-unsur yang bertentangan dengan akidah berupa perbuatan syirik dan *bid'ah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana para pemuka agama Islam desa Tamban Baru Tengah, memersepsi sebuah tradisi tolak bala yang masyarakat menyebutnya *Palas* dan bagaimana pandangan para pemuka agama tersebut jika dilihat dengan paham akidah *Asy'ariah*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode dalam menentukan seorang pemuka agama dilakukan dengan melihat pengaruhnya dimasyarakat dan bagaimana keilmuannya. Setelah melakukan seleksi terhadap masyarakat, berdasarkan kriteria yang ditentukan, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara langsung dan dianalisis untuk mengetahui bagian-bagian mana saja dari pendapat para pemuka agama tersebut yang memiliki kesesuaian dengan paham *Asy'ariah*. Data yang selesai dianalisis, kemudian akan disajikan dengan pemaparan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, maka ditemukan beberapa hal. Pertama, pelaksanaan *Bapalas* boleh dilakukan selama tidak adanya perbuatan mubazir, syirik dan *bid'ah*. Kedua, pendapat para pemuka agama tersebut cenderung kepada paham akidah *Asy'ariah* al-Ghazali.